

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

1.1 Latar Belakang

Wabah virus *Covid 19* sudah terjadi lebih dari satu tahun di seluruh dunia dan penyebaran virusnya masih terjadi hingga saat ini. Penyebaran virus *Covid 19* di Indonesia terbilang tinggi dengan angka kasus positif *Covid 19* per tanggal 1 Februari 2021 yaitu 1,08 juta kasus (<https://covid19.go.id/peta-sebaran>, diakses tanggal 1 Februari 2021). Kebijakan telah dibuat oleh pemerintah guna menekan kasus *Covid 19*, salah satunya dengan mempersiapkan pelayanan kesehatan melalui sarana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, serta apotek. Apotek sebagai salah satu sarana kesehatan berperan dalam mengedukasi masyarakat dalam melakukan pencegahan, memberikan rekomendasi produk untuk usaha pencegahan, serta memberi informasi terpercaya kepada masyarakat di tengah maraknya berita *hoax* terkait *Covid 19*.

Apotek menurut Permenkes No. 9 Tahun 2017 adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktik kefarmasian oleh apoteker. Pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh apotek tidak lepas dari penyelenggaraan kefarmasian yang sesuai dengan Permenkes No. 9 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan pelayanan kefarmasian dimana apotek harus menjamin ketersediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, serta terjangkau.

Obat merupakan komponen yang sangat penting dalam upaya pelayanan kesehatan untuk masyarakat (Ramadhan, 2014). Menurut Quick (1993) dalam

Soraya (2015) menjelaskan bahwa permasalahan yang sering dijumpai di apotek adalah obat yang datang tidak sesuai dengan pesanan, obat datang tidak pada waktu yang telah ditentukan sehingga sulit untuk melakukan pengaturan persediaan, dan obat diterima dalam keadaan kurang memuaskan atau dalam keadaan rusak. Permasalahan tersebut berisiko terhadap apotek dan konsumen terkait dengan ketersediaan obat karena kegunaannya bagi konsumen untuk proses penyembuhan penyakit. Apabila terjadi kekosongan persediaan obat maka akan menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan konsumen sehingga mengakibatkan menurunnya kepuasan konsumen terhadap pelayanan apotek.

Persediaan merupakan suatu sumber daya menganggur yang disediakan untuk memenuhi permintaan pelanggan (Bahagia, 2006). Tanpa persediaan, perusahaan dihadapkan akan risiko tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan pada waktu tertentu. Oleh karena itu pengendalian persediaan menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengantisipasi permasalahan persediaan. Tujuan utama dari pengendalian persediaan adalah untuk menjaga tingkat persediaan suatu barang pada tingkat optimal dengan risiko sekecil mungkin (Atmojo, 2015).

Kelebihan persediaan akan menyebabkan timbulnya biaya tambahan dan risiko akibat penyimpanan disamping investasi cukup besar yang harus dikeluarkan perusahaan. Tetapi jika terjadi kekurangan persediaan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi. Oleh karena itu perlu adanya keseimbangan dalam pengadaan persediaan sehingga biaya dapat ditekan seminimal mungkin (Ristono, 2009). Persediaan biasanya dilakukan karena adanya ketidakpastian terutama dalam waktu pengadaan dan jumlah permintaan sehingga perusahaan kesulitan untuk menyediakan barang secara tepat waktu, tempat, dan jumlah yang diinginkan. Untuk menyelesaikan permasalahan persediaan diperlukan pemilihan kebijakan yang tepat terutama yang melibatkan jumlah item banyak seperti obat.

Apotek Dana Pharma adalah salah satu apotek di Kota Solok yang beralamat di Jalan Dt. Parpatiah Nan Sabatang, Pasar Pandan Airmati, Kota Solok, Sumatera Barat. Apotek ini berdiri pada bulan Agustus 2019 namun terjadi pergantian pemilik pada bulan September 2020. Saat ini Apotek Dana Pharma belum menerapkan kebijakan tertentu dalam pengendalian persediaan. Pengadaan obat dilakukan hanya berdasarkan stok obat yang berada di gudang saja. Sehingga terjadi permasalahan persediaan yaitu kelebihan dan kekurangan persediaan obat di gudang. Keadaan tersebut akan berisiko menimbulkan kerugian bagi apotek karena hilangnya kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan (Bahagia, 2006). Kerugian yang dialami juga terjadi pada tingginya biaya simpan obat yang cukup besar dalam suatu waktu.

Permasalahan persediaan muncul akibat perbedaan antara permintaan dan penjuwalann produk. Oleh karena itu, persediaan dibutuhkan untuk mengelola perbedaan yang ada antara permintaan dan penjualan. Perbedaan ini timbul karena kondisi lingkungan yang stokastik dan tidak menentu, sehingga apotek perlu menerapkan sistem kebijakan persediaan yang tepat agar ketersediaan obat dapat terjaga dan tidak banyaknya dana yang tertanam dalam produk sehingga dapat membawa dampak yang positif bagi apotek (Faturrohman, 2016).

Berdasarkan **Lampiran A** dapat dilihat permasalahan kelebihan persediaan obat yang terjadi di Apotek Dana Pharma diakibatkan karena permintaan terhadap obat rendah sedangkan persediaan obat cukup banyak di gudang. Jumlah persediaan yang terlalu banyak dapat menyebabkan terjadinya kelebihan persediaan yang dapat mengakibatkan tingginya biaya untuk penyimpanan. Salah satu akibat tingginya biaya simpan adalah adanya biaya persediaan, dimana barang yang disimpan tidak gratis melainkan mempunyai nilai berupa nilai modal (Bahagia, 2006).

Selain permasalahan kelebihan persediaan, Apotek Dana Pharma juga mengalami permasalahan kekurangan persediaan obat. Permasalahan ini akan menimbulkan risiko bagi Apotek Dana Pharma karena akan mengalami kehilangan keuntungan dari penjualan obat. Selain itu konsumen juga akan merasa kurang puas

terhadap pelayanan apotek karena tidak bisa memperoleh obat yang diinginkan. Apabila apotek tidak mampu memberikan pelayanan yang baik pada konsumen, maka lambat laun akan di tinggalkan oleh konsumen, dan konsumen tersebut akan berpindah ke apotek lain yang memberikan pelayanan lebih baik (Putri dan Kasmiruddin, 2014). Sehingga akan mempengaruhi nama baik apotek dimata konsumen terutama karena merupakan apotek baru di Kota Solok. Saat ini terdapat 111 jenis obat yang dijual di Apotek Dana Pharma yang dapat dilihat pada **Lampiran A**.

Berdasarkan permasalahan persediaan tersebut, maka perlu dilakukan penentuan kebijakan pengendalian persediaan di Apotek Dana Pharma, sehingga dapat meminimalkan biaya persediaan dan risiko yang ditimbulkan akibat permasalahan persediaan yang terjadi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian tugas akhir adalah bagaimana kebijakan pengendalian persediaan obat di Apotek Dana Pharma.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah untuk menentukan kebijakan pengendalian persediaan obat usulan dan perencanaan persediaan obat di Apotek Dana Pharma guna meminimalkan biaya dan resiko yang terjadi akibat terjadinya permasalahan kelebihan serta kekurangan persediaan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini diasumsikan tidak terjadi perubahan harga beli obat.
2. Obat yang dipesan diasumsikan datang sekaligus.
3. Diskon pembelian obat diasumsikan tidak ada.
4. Penelitian ini diasumsikan tidak mempertimbangkan klasifikasi VEN dikarenakan apotek umum.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisikan teori-teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas persediaan, model pengendalian persediaan, peramalan, metode Q, klasifikasi material, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian berisikan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyelesaian masalah dalam penelitian tugas akhir ini yang meliputi studi pendahuluan, studi literatur, perumusan masalah, pemilihan metode, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan kesimpulan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab pengumpulan dan pengolahan data berisikan mengenai data-data yang dikumpulkan dalam penelitian serta tahapan-tahapan dalam penyelesaian permasalahan yang terdiri dari uji distribusi normal, klasifikasi ABC-FSN, perhitungan total biaya persediaan aktual tahun 2020, perhitungan total biaya persediaan usulan tahun 2020, perbandingan total biaya persediaan aktual dan usulan tahun 2020, peramalan permintaan tahun 2021, perhitungan perencanaan persediaan obat tahun 2021, perhitungan total biaya perencanaan persediaan tahun 2021, dan perhitungan analisis sensitivitas.

BAB V ANALISIS

Bab analisis berisikan analisis klasifikasi ABC-FSN, analisis perbandingan total biaya persediaan usulan dan aktual tahun 2020, analisis hasil perhitungan perencanaan persediaan tahun 2021, dan analisis sensitivitas.

BAB VI PENUTUP

Bab penutup berisikan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya.

